

Departemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas

Kebijakan Umum



1. Menerapkan keilmuan berbasis bukti dalam pengambilan keputusan ilmiah dan manajerial
2. Menciptakan *health promoting institution*
3. Meningkatkan manajemen yang inovatif, berintegritas, transparan, akuntabel, kredibel, efisien dan adil.
4. Membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan wahana pendidikan, pemangku kepentingan dan institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri
5. Mengutamakan prinsip etika dan profesionalisme sivitas akademika dan hospitalia yang dilandasi jiwa kepemimpinan dan semangat kolaborasi multiprofesi.
6. Melakukan adaptasi dan perbaikan mutu berkelanjutan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.
7. Memberikan kontribusi dalam menjawab berbagai permasalahan kesehatan di tingkat nasional dan internasional.
8. Memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk mendukung Tridharma
9. Mengembangkan pendidikan pasca sarjana dan spesialisasi keperawatan

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi agen perubahan di bidang keperawatan dan kesehatan;
2. Menghasilkan penelitian keperawatan dan kesehatan yang menjadi rujukan nasional dan internasional yang berwawasan lingkungan;
3. Mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat;
4. Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan civitas akademika dan civitas hospitalia;
5. Mengoptimalkan pelaksanaan aktivitas kerjasama dengan lembaga pendidikan, penelitian, dan pelayanan keperawatan berskala nasional, regional, dan internasional;
6. Mewujudkan tata kelola yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi guna menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya.

1. Kampus sehat (*health promoting campus*)
2. Bahan ajar/teknologi pendidikan dikembangkan berdasarkan isu yang berkembang yaitu keperawatan jiwa komunitas, keperawatan jiwa klinis dan keperawatan jiwa disaster sedangkan untuk keperawatan komunitas dikembangkan menjadi keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik
3. *Personalized education* berbasis IT didukung pengembangan *smart classrooms*
4. *Communities of Practices* dikembangkan dan dikelola oleh departemen keperawatan jiwa dan komunitas secara terintegrasi
5. Unit *social-entrepreneurship* berkembang dengan optimalisasi training centre
6. Pelayanan-pelayanan kesehatan unggulan dikembangkan berbasis riset - in line dengan roadmap
7. Kemitraan-kemitraan strategis sebagai platform pengembangan dan hilirisasi produk riset
8. Berkontribusi dalam pengembangan Museum terpadu FKKMK
9. Perluasan desa-desa binaan didukung pendanaan di luar Damaskus
10. INA-Health TV
11. Pengabdian masyarakat berbasis riset unggulan (e.g. HDSS) - in line dengan roadmap

Analisis Situasi

1. Staf yang masih muda (<50 tahun) sebanyak 90% tetapi tetap berpengalaman dan kompeten dalam bidangnya.
2. kualifikasi pendidikan S3 (Doktor) 3 staf dan selain itu semua sudah S2. Jumlah SDM total 10 staf.
3. Staf departemen berperan aktif dalam berbagai organisasi profesi PPNI, AIPNI & ikatan/himpunan serta akademik sehingga mendukung pengembangan manajemen dan pengelolaan institusi
4. Memiliki jaringan mitra nasional dan internasional yang kuat dalam penyelenggaraan Tridharma PT.
5. Mengembangkan Kegiatan pelatihan terkait dengan NANDA, NOC & NIC



Indikator Keemasan Departemen Keperawatan Jiwa & Komunitas
• Guru besar minimal 1 tiap divisi
• 80% staff per departemen bergelar doktor dan lektor kepala
• Lulusan spesialis 1 tiap divisi
• Jumlah beban SKS terpenuhi dan merata
• Setiap dosen mampu mempublikasikan minimal 1 artikel per tahun di skala internasional
• Setiap staf melaksanakan minimal 1 pengabmas per semester
• Partisipasi aktif pada <i>Academic Health System</i>

1. Usaha menjadi rujukan bagi pengembangan standar diagnosa NANDA, NOC & NIC
2. Penambahan tenaga keperawatan jiwa dengan kualifikasi spesialis dan S2, dimungkinkan membuka minat S2 dan atau Spesialis keperawatan jiwa & komunitas
3. Beasiswa, hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat memacu prestasi sivitas akademika.
4. Pengembangan kemitraan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri.
5. Pengembangan program training Keperawatan Jiwa dan Komunitas pada *training center*
6. Dukungan kebijakan praktik mandiri keperawatan

1. Keterbatasan jumlah sarana dan prasarana perkuliahan dan laboratorium sehingga mempersulit koordinasi pengelolaan serta kadang terjadi bentrokan jadwal antar angkatan yang satu dengan angkatan yang lain
2. Sistem informasi dan database belum terintegrasi dengan baik, sehingga sering keterlambatan dalam melayani secara akademik dan profesi
3. Publikasi internasional dan HAKI belum banyak.
4. Belum memiliki desa binaan untuk pengabdian masyarakat

1. Perkembangan pendirian program studi S.2 keperawatan jiwa & komunitas di Indonesia baik negeri maupun swasta sudah banyak dirintis.
2. Adanya kecenderungan peningkatan biaya dan inflasi yang dapat mempengaruhi kondisi finansial institusi mitra.
3. Kebijakan untuk Perkembangan spesialis yang diinginkan oleh organisasi profesi
4. Keterbatasan staf yang spesialis bahkan baru 1 staf
5. Jumlah jurnal internasional dan terakreditasi DIKTI untuk publikasi yg sangat terbatas

Kebijakan Strategi

1. Memberikan kesempatan dosen untuk melanjutkan S3
2. Meningkatkan kerjasama untuk penelitian, pengabdian masyarakat dan lahan praktek mahasiswa (termasuk persiapan lahan praktek mahasiswa magister)
3. mengoptimalkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, pengabdian, masyarakat, kegiatan ekstrakurikuler (PKM, seminar, pengembangan proyek, dll)
4. Meningkatkan keterlibatan dan kerjasama departemen dalam IPE, AHS dan lahan praktek)

1. Mempersiapkan dan membuat magister & spesialis minat Keperawatan Jiwa & Komunitas
2. Meningkatkan kerjasama dengan lahan praktek, kolegium dan institusi luar negeri
3. Peningkatan Peluang pembinaan institusi keperawatan di daerah 3T
4. Meningkatkan Kerjasama dengan organisasi dan instansi di dalam dan luar negeri yang terkait dengan masalah kesehatan jiwa & komunitas

1. Mengoptimalkan komunikasi intra departemen
2. Membentuk kelompok kerja pendamping pengembangan penelitian, publikasi penelitian, HAKI dan hilirisasi hasil hasil penelitian)
3. Memfasilitasi dan membantu dosen dalam persiapan kenaikan pangkat (publikasi, kesempatan sekolah, dll)
4. Berperan aktif dalam organisasi profesi himpunan seminat. Berperan aktif dalam Kolegium keperawatan jiwa & pembentukan koligium keperawatan serta seminat Keperawatan jiwa & komunitas
5. Pengusulan rekrutmen dosen sesuai mapping SDM
6. Pengembangan kelompok hilirisasi dan aplikasi hasil penelitian.

1. Update metode dan materi pembelajaran, mengoptimalkan pembelajaran via internet
2. Meningkatkan kapasitas CI di lahan praktek
3. Pengembangan lahan praktek untuk pembelajaran klinik: peminatan dan praktek S2
4. Revisi kurikulum S1; Pembuatan kurikulum magister & Spesialis minat keperawatan Jiwa & Komunitas.
5. Membuat penelitian kolaborasi (multisenter)
6. Meningkatkan kemampuan perawat di lahan praktek untuk penelitian bersama
7. Mencari peluang kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri
8. Mempersiapkan naskah untuk publikasi dengan dibantu tim internal departemen
9. Mengoptimalkan pengabdian masyarakat untuk pembelajaran dan pengembangan diri mahasiswa



Dr. Ibrahim Rahmat, S.Kp., S.Pd., M.Kes
Ketua Departemen Keperawatan Jiwa & Komunitas



Purwanta, S.Kp., M.Kes.
Sekretaris Deperdepartemen Keperawatan Jiwa & Komunitas

Staff Pendidik:
Intansari Nurjannah, S.Kp., MNSc, Ph.D
Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Azam David Saifullah, S.Kep., Ns., M.Sc.
Akhmadi, S.Kp., M.Kes., M.Kep., Sp.Kom
Dwi Harjanto, S.Kp, M.Sc.
Ema Madyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kes.
Heru Subekti, S.Kep., Ns., MPH
Sri Mulyani, S.Kep., Ns., MNg